

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penulis melakukan asuhan kepada Ny. F usia 22 tahun mulai tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 27 April 2020 yakni mulai dari 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Asuhan yang diberikan adalah asuhan untuk ibu nifas, neonatus, dan KB. Pada bab ini penulis akan membahas kesesuaian teori dengan penatalaksanaan terhadap partisipan.

#### **5.1 Asuhan Kebidanan Masa Nifas**

Kunjungan nifas pertama hari Kamis, 19 Maret 2020 pada 2 hari post partum, ibu mengeluh masih nyeri pada badannya, jika dibuat duduk terlalu lama terasa nyeri pada luka jahitannya setelah melewati proses persalinan secara spontan, TFU 2 jari dibawah pusat dan pengeluaran lochea berwarna merah/rubra. Hal ini sesuai dengan teori bahwa terjadi proses involusi uterus yakni mulai akhir kala III, TFU teraba 2 jari dibawah pusat. Proses involusi uterus juga menyebabkan pengeluaran darah nifas berwarna merah kehitaman pada hari pertama hingga ketiga postpartum. Warna merah berasal dari sel desidua, verniks caseosa, rambut lanugo, sisa mekonium dan sisa darah. (Mastiningsih & Chrisyanti, 2019). Hasil yang didapatkan penulis pada 2 hari postpartum telah terjadi proses involusi uteru yang menyebabkan perubahan tinggi pada fundus uteri, dan pengeluaran darah nifas/lochea yang berwarna merah kehitaman.

Kunjungan nifas kedua yaitu 6 hari postpartum Senin, 23 Maret 2020 luka jahitan sudah tidak terasa nyeri, puting susu lecet, tidak ada tanda –

tanda infeksi,ibu telah melakukan aktivitas dirumah sedikit – sedikit seperti mengurus anak dan suami, ibu tidak memiliki pantangan makanan. Puting susu ibu yang lecet disebabkan cara perawatan payudara yang salah oleh sebab itu ketika puting susu lecet, oleskan kolostrum atau ASI yang keluar disekitar puting setiap kali selesai menyusui. Menyusui tetap dilakukan dimulai dari puting susu yang tidak lecet.(Sulistyawati, 2015).Ambulasi dini juga dapat dilakukan dengan melakukan gerakan dan jalan – jalan ringan sambil bidan melakukakan observasi perkembangan pasien dari jam demi jam sampai hitungan hari. Kegiatan ini dilakukan secara meningka berangsur – angsur frekuensi dan intensitas aktivitasnya sampai pasien dapat melakukan sendiri tanpa pendampingan sehingga tujuan memandirikan pasien dapat terpenuhi.(Sulistyawati, 2015) berdasarkan hal tersebut, kondisi puting susu ibu lecet disebabkan cara menyusui yang salah dan kondisi ibu baik dikarenakan ibu sudah bisa melakukan aktivitas ringan dan tidak tarak pada makanan sehingga pemulihan luka jahitan postpartum berlangsung cepat.

Kunjungan nifas ketiga 14 hari postpartum ,Senin, 30 Maret 2020, tidak ada tanda – tanda infeksi, TFU tidak teraba, lochea serosa. Pengeluaran darah nifas/ lochea berwarna kekuningan/kecoklatan karena mengandung lebih sedikit darah dan lebih banyak serum, juga terdiri dari leukosit dan robekan laserasi plasenta.Keluar pada hari ke 7 sampai 14.

(Mastiningsih & Chrisyanti, 2019). Proses involusi uteri dan pengeluaran lochea berlangsung normal.

Kunjungan nifas keempat 6 minggu postpartum, Senin, 27 April 2020, TFU tidak teraba, tidak ada tanda – tanda infeksi, lochea alba. Lochea ini berwarna putih mengandung leukosit, selaput lendir serviks, dan serabut jaringan yang mati. Berlangsung >14 hari, TFU mengecil kembali ke keadaan normal. (Mastiningsih & Chrisyanti, 2019). Keadaan ibu baik, tidak ada masalah pada proses involusi uteri dan pengeluaran lochea berlangsung normal.

## **5.2 Asuhan Kebidanan Neonatus**

Kunjungan pertama neonatus Kamis, 19 Maret 2020, bayi usia 2 hari, riwayat persalinan spontan, letak kepala, ditolong oleh bidan di PMB, menangis kuat, kulit kemerahan, BB : 3500gram, PB : 49cm, ketuban jernih. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, bayi mendapatkan ASI segera setelah lahir dan setiap 2 jam sekali atau ketika bayi menangis. Manfaat pemberian ASI bagi bayi yaitu membantu bayi memulai kehidupannya dengan baik. Kolostrum, susu jolong, atau susu pertama mengandung antibodi yang kuat untuk mencegah infeksi dan membuat bayi menjadi kuat. Penting bagi bayi untuk segera minum ASI dalam jam pertama sesudah lahir, kemudian setidaknya setiap 2 – 3 jam. (Sulistyawati, 2015). Berdasarkan hal tersebut, bayi sudah mendapatkan ASI segera setelah lahir

Kunjungan neonatus kedua 6 hari postpartum, Senin, 23 Maret 2020, bayi hanya mengonsumsi ASI, bayi mendapat cukup ASI, pola minum setiap 2 jam sekali atau ketika bayi menangis, ibu mengatakan

bayinya rewel ketika malam hari. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Bayi perlu mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan, yakni pemberian ASI tanpa makanan dan minuman pendamping (termasuk air jeruk, madu, air gula), yang dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan. Komposisi ASI sampai dengan 6 bulan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi, meskipun tanpa tambahan makanan atau produk minuman pendamping.(Sulistyawati, 2015). Bayi hanya mendapat ASI dan tidak ada makanan tambahan lainnya.

Kunjungan neonatus ketiga 14 hari postpartum, Senin, 30 Maret 2020, ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, bayi minum ASI secara eksklusif, tidak ada makanan atau minuman pendamping lainnya, bekas tali pusat tidak ada tanda – tanda infeksi. Memberitahu kepada ibu tentang jadwal imunisasi BCG (*Bacille Calmette Guerin*) dan polio yang didapat jika bayi sudah berusia 1 bulan.(Wahyuni, 2011)Berdasarkan hal tersebut, bayi dalam keadaan normal dan ibu bersedia membawa bayinya ke pelayanan kesehatan untuk mendapat imunisasi.

### **5.3 Asuhan Kebidanan KB**

Kunjungan KB pertama pada 14 hari postpartum, Senin, 30 Maret 2020, ibu menyusui bayinya dengan ASI secara eksklusif, belum pernah menggunakan kb apapun, ibu belum memutuskan alat kontrasepsi yang akan digunakan. Salah satu komponen penting dalam pelayanan KB yaitu konseling awal setelah persalinan. Konseling awal memiliki tujuan untuk menentukan metode atau jenis KB apa yang cocok dipakai. Saat konseling

awal, tenaga kesehatan juga harus mengenalkan pada klien semua cara dan jenis KB atau pelayanan kesehatan, prosedur klinik dari masing – masing jenis KB tersebut, kebijakan, dan bagaimana pengalaman klien pada kunjungannya itu. Bila dilakukan secara efektif, pada dasarnya konseling awal bertujuan untuk membantu klien dalam memilih jenis KB yang cocok untuknya.(Jitowiyono, 2019). Ibu sangat aktif bertanya perihal KB yang cocok digunakan untuk ibu menyusui, ibu juga sering bertanya melalui ponsel selama masa pandemi ini.

Kunjungan KB kedua pada 6 minggu postpartum, Senin, 27 April 2020, ibu Menyusui secara eksklusif, Ibu sudah mendapatkan periode pertama menstruasi setelah masa nifas sehingga ibusudah memutuskan ingin menggunakan KB untuk 3 bulan secara dini. Suntikan KB sunrik 3 bulan menggunakan DMPA yang mengandung 150 mg DMPA yang diberikan setiap 3 bulan secara suntik IM, KB ini tidak mempengaruhi produksi ASI. (Mastiningsih, 2019), ibu sudah tepat untuk memilih KB suntik 3 bulan karena tidak mengganggu produksi ASI.